Huma: Jurnal Sosiologi
ISSN 2988-5795

Volume 2, Nomor 2 (2023)

FRAMING MEDIA ONLINE TERHADAP PUAN MAHARANI SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2024

Muhammad Balya[1], Varinia Pura Damaiyanti[2]

[1] Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, awmbalya@gmail.com
[2] Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, varinia.damaiyanti@ulm.ac.id

Corresponding author:
Varinia Pura Damaiyanti
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia,
varinia.damaiyanti@ulm.ac.id

Keywords:
Puan Maharani; online media; public influence

Article History:
Received: April 9, 2023
Accepted: May 31, 2023

ABSTRAK

Puan Maharani sering menjadi sorotan media dan pandangan publik terhadapnya dipengaruhi oleh pemberitaan media online yang bersifat positif atau negatif, bergantung pada kepentingan politik dan persepsi masyarakat terhadap kebijakan atau tindakan yang dilakukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media online dalam membentuk pandangan publik terhadap Puan Maharani, terutama dalam konteks pemilihan presiden 2024. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan model analisis framing Pan dan Kosicki serta teknik pengumpulan data dokumentasi dari empat media online (dua nasional dan dua daerah) pada periode 1 November-31 Desember 2022. Hasil analisis menunjukkan adanya kecenderungan framing yang positif terhadap Puan Maharani. Meski demikian, terdapat perbedaan cara dalam membangun narasi positif antara dua media online daerah dan media online nasional. Dua media online daerah cenderung menggunakan narasi yang berlebihan seperti kalimat hiperbola dalam membangun narasi positif tentang Puan Maharani, sementara media online nasional lebih beragam dalam memframing dan sangat minim retorika yang berlebihan dalam membangun narasi tentang Puan Maharani. Meskipun media online memiliki kepentingan politik dalam membuat berita, media online nasional terlihat lebih objektif dalam memberikan informasi tentang Puan Maharani. Media online memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pandangan publik terhadapnya, terutama dalam politik pemilihan presiden 2024. Framing positif dapat memberikan keuntungan, sementara framing yang beragam dan minim retorika berlebihan cenderung lebih objektif.

ABSTRACT

Puan Maharani is often in the media spotlight and public perception of her is influenced by positive or negative online media coverage, depending on the political interests and public perception of her policies or actions. The purpose of this study is to analyze the influence of online media in shaping public perception of Puan Maharani, especially in the context of the 2024 presidential election. The research used a descriptive qualitative approach by applying the framing analysis model of Pan and Kosicki and data collection techniques from four online media (two national and two regional) during the period of November 1st to December 31st, 2022. The results of the analysis show a tendency of positive framing towards Puan Maharani. However, there are differences in the way positive narratives are built between two regional online media and national online media. Two regional online media tend to use exaggerated narratives such as hyperbole sentences in building positive narratives about Puan Maharani, while national online media are more varied in framing and minimize excessive rhetoric in building narratives about Puan Maharani. Despite the political interests of online media in creating news, national online media appears to be more objective in providing information about Puan Maharani. Online media has a significant influence in shaping public perception of Puan Maharani, especially in the politics of the 2024 presidential election. Positive framing may provide advantages, while framing that is diverse and minimizes excessive rhetoric tends to be more objective.

How to Cite:
Balya, M. & Damaiyanti, V. P. (2023). Framing Media Online Terhadap Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden Dalam Pemilihan Presiden 2024. *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2(2), 152-163.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran penting dalam politik Indonesia meskipun masih menghadapi hambatan dan diskriminasi. Saat ini, semakin banyak perempuan yang terlibat dalam politik dan menduduki posisi penting. Puan Maharani, Ketua DPR RI, adalah salah satu contoh sukses dari perempuan yang berhasil menduduki posisi kunci dalam pemerintahan dan memperjuangkan keterwakilan gender yang adil. Ia aktif mempromosikan keterlibatan perempuan dalam politik dan memperjuangkan hak-hak perempuan seperti disahkannya UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Hal ini menunjukkan bahwa Puan Maharani memiliki komitmen yang kuat dalam melawan kekerasan seksual dan memperjuangkan hak-hak perempuan di Indonesia.

Puan Maharani, putri mantan Presiden Indonesia dan cucu dari mantan Presiden pertama Indonesia, memiliki pengaruh besar di dunia politik Indonesia dan dianggap sebagai salah satu kandidat kuat dalam Pemilihan Presiden 2024. Namun, beliau juga sering mendapatkan kritik dan kontroversi terkait dengan kepemimpinannya, terutama setelah mematikan microphone salah satu anggota dewan saat rapat DPR yang dianggap tidak etis. Selain itu, sebagai seorang politisi dengan latar belakang keluarga politik yang kuat, Puan Maharani sering dikaitkan dengan kontroversi tentang praktik politik dinasti di Indonesia, yang dianggap dapat mempersempit kesempatan politik bagi orang-orang dari luar keluarga politik yang dominan.

Meskipun Puan Maharani memiliki latar belakang keluarga politik yang kuat, keberlangsungan kekuasaan di suatu negara tidak hanya tergantung pada faktor dinasti atau warisan keluarga saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti popularitas, kompetensi, dan kebijakan yang dijalankan (Soekanto & Sulistyowati, 2017:247). Keberhasilan Puan Maharani dalam memenangkan Pemilihan Presiden 2024 tidak dapat dipastikan semata-mata karena ia merupakan putri dari mantan Presiden Indonesia. Diperlukan strategi kampanye politik yang efektif untuk meningkatkan elektabilitasnya di mata masyarakat, seperti memanfaatkan media online sebagai alat komunikasi politik untuk memperkenalkan program-programnya dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam politik. Komunikasi politik memainkan peran penting dalam sistem politik dan memiliki posisi strategis dalam setiap proses politik. Hal ini melibatkan struktur politik, partai politik, lembaga masyarakat, kelompok kepentingan, media, dan warga negara dalam pertukaran makna. Kegiatan komunikasi politik meliputi agregasi kepentingan, aspirasi, negosiasi, sosialisasi, kampanye, lobi, dan lain-lain (Mukarom, 2020:191).

Media online memegang peran yang penting dalam kontestasi politik di Indonesia. Melalui media online, partai politik maupun tokoh politik dapat memberikan pandangan atau ide gagasannya kepada khalayak, dan dapat mempengaruhi pandangan khalayak

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

tentang tokoh atau partai politik tertentu. Namun, informasi yang ditampilkan oleh suatu media sangat dipengaruhi oleh siapa yang menguasai media tersebut, kelompok mana yang sedang mendominasi, dan ideologi apa yang dipegang. Oleh karena itu, media online bisa menjadi alat yang dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga politik untuk mencapai tujuan-tujuan politik mereka (Ahmad, 2018: 100).

Puan Maharani sering menjadi sorotan media baik positif maupun negatif. Keterlibatannya dalam keputusan politik kontroversial membuatnya sering menjadi sasaran kritikan dan perdebatan. Media online dan masyarakat berperan penting dalam penulisan berita atau artikel tentangnya, tergantung pada kepentingan politik dan citra yang ingin dibangun. Namun, pemberitaan media tentang Puan Maharani tidak selalu didorong oleh kepentingan politik semata, karena beberapa media juga dapat menghasilkan berita positif atau negatif tergantung pada manfaat atau kerugian kebijakan atau tindakan yang diambilnya.

Beberapa kajian tentang peran media online dalam memframing tokoh politik telah dilakukan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Karina (2021), menjelaskan bahwa media online cenderung menonjolkan berita yang membangun citra positif tokoh politik tertentu. Selanjutnya, penelitian lain yang dilakukan oleh Haris dkk. (2022), menjelaskan bahwa media online mampu membangun framing positif terhadap citra politik Anies Baswedan melalui pemberitaan yang dipublikasikan secara teratur dan konsisten. Dengan demikian, media online memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap tokoh politik tertentu. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anshori (2019), juga menjelaskan bahwa media online memiliki peran yang sangat penting dalam memframing tokoh politik, terutama dalam konteks pemilihan presiden.

Media online memainkan peran penting dalam membangun citra politik Puan Maharani, yang dapat dipengaruhi oleh kepentingan politik, pandangan dan keyakinan politik yang beragam dari masyarakat. Oleh karena itu fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media online mempengaruhi pandangan publik terhadap sosok Puan Maharani dalam konteks pemilihan presiden 2024. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana media online menggunakan framing-framing khusus dalam pemberitaan Puan Maharani sebagai bakal calon presiden dalam Pemilihan Presiden 2024, dengan menerapkan teori dekonstruksi dan hegemoni. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memahami cara media online mempengaruhi persepsi dan pendapat publik melalui framing dalam pemberitaan politik, sehingga masyarakat dapat lebih kritis dalam mengonsumsi berita.

Teori dekonstruksi menjelaskan bahwa didalam sebuah teks terdapat asumsi-asumsi tersembunyi yang tidak disadari, dengan kata lain teori ini berfungsi untuk membedah makna tersembunyi dalam sebuah berita sejalan dengan pernyataan Siregar (2019). Sedangkan teori hegemoni, menurut Nezar & Arief (2009: 13), menjelaskan bahwa terdapat kelompok dominan dalam masyarakat yang dapat menyebarkan nilai-nilai, ide-ide, dan norma-norma yang memihak kelompoknya sehingga kelompok masyarakat yang tidak dominan menerima dan memahami nilai, ide, dan norma tersebut dengan baik.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

Salah satu cara menyebarkan nilai, ide, dan norma tersebut dengan menggunakan sarana media.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan model analisis framing Pan dan Kosicki. Perangkat framing model analisis framing Pan dan Kosicki dapat dibagi menjadi empat struktur besar: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Struktur sintaksis mengamati bagaimana wartawan menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. Struktur skrip melihat bagaimana wartawan mengisahkan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur tematik melihat bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur retoris melihat bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita melalui pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai (Eriyanto, 2021: 294).

Penelitian ini menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki untuk memahami bagaimana media memberitakan sosok Puan Maharani sebagai calon presiden pada tahun 2024 dan bagaimana penyajian informasi tersebut mempengaruhi persepsi publik. Dilakukan pada periode 1 November-31 Desember 2022 dengan teknik pengumpulan data dari media online. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Framing Pan dan Kosicki, serta teori dekonstruksi dan teori hegemoni.

C. PUAN MAHARANI DALAM SOROTAN MEDIA ONLINE: HASIL ANALISIS FRAMING SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN DI PILPRES 2024

Telah dilakukan analisis framing terhadap berita-berita mengenai Puan Maharani yang disajikan oleh media online selama periode November hingga Desember 2022. Berikut ini adalah hasil analisis yang diperoleh :

1. Analisis Framing Berita Sindonews

Sindonews adalah media online populer di Indonesia yang berfokus pada berita-berita terkini seperti politik, hiburan, olahraga, dan teknologi. Didirikan pada tahun 2011, Sindonews telah menjadi sumber informasi penting bagi masyarakat Indonesia. Meskipun pemilik MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, pernah terlibat dalam koalisi politik dengan PDIP pada Pemilu 2019, dia menyatakan tidak terlibat langsung dalam pengelolaan harian Sindonews. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis terhadap pemberitaan Sindonews mengenai PDIP dan Puan Maharani pada periode tertentu, dengan tujuan untuk memahami bagaimana Sindonews membingkai pemberitaan, apakah ada bias dalam penyajian informasi, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi masyarakat.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

Tabel 1 Berita Sindonews Berjudul *"Ikuti Jejak Megawati, Puan Maharani Dikukuhkan sebagai Doktor Honoris Causa di Korsel"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita ini menyoroti prestasi dan kontribusi positif Puan Maharani dalam menerima penghargaan doktor honoris causa di Korea Selatan. Berita tersebut menggunakan framing personalisasi dan kausalitas untuk menunjukkan rasa bangga dan kontribusinya dalam meningkatkan hubungan Indonesia-Korea Selatan.
Skrip	Berita ini tentang Puan Maharani menerima penghargaan doktor honoris causa di Korea Selatan. Isi berita terlalu memuji dan kurang memberikan sudut pandang yang berbeda untuk memperluas pemahaman pembaca tentang konteks penghargaan ini.
Tematik	Tema utama berita ini membahas tentang prestasi dan kontribusi Puan Maharani dalam menerima penghargaan doktor honoris causa di Korea Selatan yang dianggap sebagai bentuk kehormata dan prestisius.
Retoris	Berita ini tentang Puan Maharani sebagai doktor honoris causa di Korea Selatan menggunakan retoris untuk memperkuat posisinya sebagai tokoh penting di bidang politik yang diakui di dunia internasional.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 2 Berita Sindonews Berjudul *"Orasi Ilmiah di UBK: Puan Ajak Mahasiswa Jadi Generasi Unggul dan Cinta Bangsa"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Puan Maharani menyoroti pentingnya pengetahuan, teknologi, dan inovasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaan sintaksis berita ini, ia membangun kerangka interpretatif bahwa ia peduli terhadap masa depan bangsa dan memotivasi generasi muda.
Skrip	Skrip berita ini membangun citra Puan Maharani sebagai tokoh yang berpikiran maju dan peduli terhadap masa depan bangsa. Media menekankan nilai-nilai seperti inovasi dan pendidikan dalam menciptakan generasi muda yang unggul dan mencintai bangsanya.
Tematik	Tema utama berita ini menyoroti ajakan Puan Maharani kepada mahasiswa untuk menjadi generasi unggul dan cinta pada bangsa dalam orasinya di UBK.
Retoris	Media menggunakan retoris untuk memengaruhi persepsi dan sikap publik kepada Puan Maharani didalam berita tersebut, termasuk penggunaan kata-kata dan frasa emotif seperti "generasi unggul" dan "cinta bangsa" untuk menciptakan kesan positif pada audiens.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 3 Berita Sindonews Berjudul *"Prabowo dan Anies Dinilai Cocok Jadi Pasangan Puan Maharani di Pilpres 2024"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Sintaksis berita menunjukkan Prabowo dan Anies adalah pasangan cocok untuk Puan Maharani di Pilpres 2024, didukung oleh analis politik dan argumen rinci, dan penutup yang tegas.
Skrip	Skrip berita ini mengusulkan Prabowo atau Anies sebagai pasangan yang cocok untuk Puan Maharani dalam Pilpres 2024. Hal ini didukung oleh hasil survei dan

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

	penilaian ahli politik, serta menonjolkan nilai positif seperti kesetiaan, solidaritas, dan kemampuan dalam memimpin.
Tematik	Berita itu membangun interpretasi positif tentang pasangan tersebut dan menyoroti kemampuan Puan Maharani sebagai wakil presiden. Tema utama dalam berita tersebut menekankan bahwa pasangan itu dapat menjadi alternatif kuat dalam Pilpres 2024 dan mampu membawa perubahan dalam kepemimpinan.
Retoris	Artikel tersebut menggunakan retoris dengan sengaja untuk memengaruhi pandangan pembaca tentang potensi pasangan Prabowo atau Anies dan Puan Maharani sebagai pasangan ideal untuk Pilpres 2024, dengan menggunakan kata-kata positif dan kutipan dari sumber yang mendukung pasangan tersebut.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 4 Berita Sindonews Berjudul *"Yunarto Wijaya Sebut Puan Maharani Sulit jadi Capres, Ini alasannya"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita ini membahas pernyataan Yunarto Wijaya yang membangun frame bahwa Puan Maharani sulit menjadi calon presiden dan dapat mempengaruhi persepsi publik terhadapnya.
Skrip	Tujuan skrip berita ini adalah untuk menganalisis potensi Puan Maharani sebagai calon presiden menurut sudut pandang Yunarto Wijaya, serta kendala-kendala yang dihadapinya.
Tematik	Yunarto Wijaya membahas kemungkinan pencalonan Puan Maharani sebagai presiden dan kendala yang dihadapinya dalam situasi politik yang kompleks. Dia menggunakan data dan argumen untuk mempengaruhi persepsi pembaca.
Retoris	Berita itu mempengaruhi pandangan pembaca terhadap kemampuan Puan Maharani sebagai calon presiden dengan menggunakan teknik retoris seperti kata "sulit" dan metafora "sebuah tikungan tajam".

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Keempat berita mengenai Puan Maharani di Sindonews.com dianalisis dengan teori dekonstruksi Derrida dan teori hegemoni Gramsci. Dalam teori dekonstruksi, bahasa yang digunakan dalam berita tidak netral dan objektif karena dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan tertentu, seperti membangun citra dan memenangkan dukungan politik. Sementara dalam teori hegemoni, keempat berita bertujuan membangun citra positif terhadap Puan Maharani sebagai tokoh publik dan calon pemimpin di masa depan, sebagai bentuk penyebaran ideologi yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat dan menjadi hegemoni yang kuat.

2. Analisis Framing Berita Medcom

Medcom Indonesia dan medcom.id adalah dua media yang dimiliki oleh Surya Paloh, seorang politisi Indonesia yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Partai NasDem. Terdapat pertanyaan tentang kecenderungan media tersebut terhadap Surya Paloh dan Partai NasDem dalam liputannya. Medcom Indonesia dan medcom.id seharusnya menjunjung tinggi prinsip jurnalistik yang profesional dan independen. Namun, kenyataan bahwa Anies Baswedan, seorang calon presiden dari Partai NasDem yang dipimpin oleh Surya Paloh, mendapatkan liputan yang lebih banyak daripada tokoh

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

politik lain seperti Puan Maharani, menimbulkan pertanyaan tentang potensi pengaruh kepentingan politik dalam liputan oleh medcom.id. Diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada indikasi kuat keberpihakan atau pengaruh kepentingan politik dalam liputan tersebut. Berikut analisanya:

Tabel 5 Berita Medcom Berjudul "*Selamat! Puan Maharani Dianugerahi Gelar Doktor Honoris Causa dari Pukyong National University*"

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita tentang Puan Maharani diberi gelar doktor honoris causa dengan sintaksis sederhana. Namun, ada framing yang menekankan keberhasilannya yang dapat membentuk persepsi positif terhadapnya di mata publik.
Skrip	Berita ini membahas prestasi Puan Maharani di bidang ilmu politik, dengan wawancara dan pernyataan dari beberapa tokoh publik. Latar belakangnya sebagai putri mantan Presiden juga disebutkan.
Tematik	Berita ini membahas latar belakang, prestasi, dan peran penting Puan Maharani di bidang politik. Tema berita ini dapat disimpulkan sebagai penghargaan atas kontribusi dan prestasi Puan Maharani di bidang politik.
Retoris	Retoris berita ini menyoroti Puan Maharani menerima penghargaan Doktor Honoris Causa dari Pukyong National University atas kontribusinya dalam dunia politik di Indonesia. Kutipan pidato Puan Maharani dan penekanannya pada dedikasinya dalam bidang politik menunjukkan kemampuannya sebagai politisi dan pimpinan DPR RI, yang memperkuat citranya sebagai sosok yang kompeten dan berdedikasi.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 6 Berita Medcom Berjudul "*Puan Maharani Minta Kader Tetap Fokus Menjelang Pilpres 2024*"

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita ini menekankan bahwa Puan Maharani meminta para kader PDIP bersabar menunggu keputusan partai mengenai calon presiden untuk Pemilu 2024. Framing media digunakan melalui penggunaan kata "bersabar" dan "solid", serta penekanan pada pentingnya fokus untuk memenangkan PDI Perjuangan. Berita ini ingin menyampaikan bahwa partai PDIP sedang dalam persiapan untuk Pemilu 2024 dan meminta kader untuk bersabar dan fokus untuk mencapai tujuan besar partai.
Skrip	Skrip berita ini menekankan bahwa kesabaran, kesatuan, dan fokus pada tujuan partai PDIP adalah kunci untuk memenangkan Pemilu 2024.
Tematik	Berita ini mengangkat tema menyoroti pentingnya kesabaran, kesatuan, dan fokus pada tujuan partai dalam memenangkan Pemilu 2024. Puan Maharani menekankan kesabaran dalam menunggu keputusan partai tentang calon presiden, serta pentingnya kesatuan antara kader partai dan fokus pada memenangkan PDIP.
Retoris	Retoris berita ini menggunakan gaya bahasa persuasif untuk menggambarkan Puan Maharani meminta para kader partai bersabar menunggu keputusan partai mengenai calon presiden untuk Pemilu 2024. Puan mengajak para kader partai untuk bersatu dan solid, fokus pada memenangkan PDIP dan membangun rakyat secara gotong royong, serta menghindari suasana yang tidak adem dan ayem. Tujuannya adalah memotivasi para kader partai agar lebih bersatu dan termotivasi dalam meraih kemenangan di Pemilu 2024.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

Dua artikel berita tentang Puan Maharani menampilkan citra positif sebagai tokoh politik yang berpengalaman dan bijaksana, namun setelah dianalisis menggunakan teori dekonstruksi, struktur pemikirannya mengandung asumsi tanpa dasar yang kuat. Di sisi lain, berdasarkan teori hegemoni, keberhasilan Puan Maharani memperoleh gelar doktor dan pernyataannya tentang fokus pada Pilpres 2024 dapat dipandang sebagai upaya memperkuat dan mempertahankan hegemoni PDI Perjuangan dalam masyarakat serta budaya politik.

3. Analisis Framing Berita Mudanews

Mudanews merupakan media online yang dimiliki oleh Ismail Marzuki, seorang kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Sebagai media yang terafiliasi dengan partai politik, tidak dapat dipungkiri bahwa Mudanews memiliki pengaruh politik yang dapat memengaruhi pemberitaannya. Namun, kebebasan pers dan independensi media harus tetap dijaga agar dapat memberikan berita yang objektif dan netral kepada masyarakat.

Dalam era digital yang semakin berkembang, peran media online seperti Mudanews sangat penting dalam membentuk opini masyarakat. Oleh karena itu, analisis yang mendalam terhadap Mudanews perlu dilakukan untuk mengetahui apakah media tersebut mampu memberikan berita yang netral dan obyektif, atau justru lebih sering memberikan liputan yang berpihak pada PDIP. Berikut analisanya:

Tabel 7 Berita Mudanews berjudul *"Dukungan Terhadap Puan Maharani Kembali Muncul di Ujung Timur Indonesia"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita ini membahas acara deklarasi dan pelantikan pengurus DPD GPMN Kabupaten Asmat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan perwakilan pemerintah. GPMN menyatakan kesiapannya untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat di Kabupaten Asmat. Masyarakat di Kabupaten Asmat mengenal dan menghargai kinerja Puan Maharani di bidang politik dan pembangunan manusia.
Skrip	Skrip berita ini membahas pelantikan DPD GPMN di Kabupaten Asmat, Papua, yang mendukung Puan Maharani sebagai kandidat presiden 2024.
Tematik	Tema utama berita ini tentang DPD GPMN Kabupaten Asmat mendeklarasikan dukungan untuk Puan Maharani sebagai calon presiden pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024. Pelantikan jajaran kepengurusan DPD GPMN Kabupaten Asmat dan tujuan GPMN dalam mendukung Puan Maharani juga merupakan subtema yang terkait. Subtema lainnya adalah kontribusi GPMN dalam pembangunan masyarakat di Kabupaten Asmat dan harapan dari jajaran pengurus dan kader DPD GPMN Kabupaten Asmat untuk memenangkan Puan Maharani sebagai Presiden RI.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

Retoris	Berita ini mempromosikan Puan Maharani sebagai calon presiden Pilpres 2024 dengan bahasa persuasif, menekankan pengalaman dan citra positifnya sebagai Ketua DPR RI dan mantan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta cucu proklamator Bung Karno. Berita ini juga memanfaatkan emosi pembaca dengan menunjukkan bahwa GPMN akan membantu pembangunan masyarakat di Kabupaten Asmat dan berharap dapat memberikan lapangan kerja jika Puan Maharani terpilih sebagai Presiden.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 8 Berita Mudanews Berjudul "*Masyarakat Kabupaten Mappi Papua Nyatakan Dukungan Terhadap Puan Maharani*"

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Berita ini ingin menyampaikan pandangan bahwa seluruh masyarakat Kabupaten Mappi mendukung Puan Maharani. Faktanya, hanya Garda Puma yang memberikan dukungan. Berita ini menciptakan framing bahwa dukungan masyarakat Papua terhadap Puan Maharani kuat dan bahwa Puan Maharani adalah pilihan yang tepat untuk menjadi Presiden di masa depan.
Skrip	Berita ini menceritakan kegiatan Garda Puma GPMN Kabupaten Mappi, Provinsi Papua, membentuk dan melantik pengurus DPD Garda Puma dengan dukungan positif dari masyarakat Papua. Berita ini juga menunjukkan dukungan masyarakat Papua terhadap Puan Maharani sebagai calon presiden 2024-2029 dan harapan mereka terkait pembangunan di Provinsi Papua.
Tematik	Tema utama berita ini adalah masyarakat Papua mendukung Puan Maharani sebagai calon Presiden RI 2024-2029. Relawan Garda Puma melakukan deklarasi dan pelantikan pengurus di Kabupaten Mappi dan wilayah lain di Provinsi Papua. Respons positif diberikan oleh masyarakat Papua terhadap Garda Puma dan pembentukan kepengurusan oleh organ sayap DPW Garda Puma Provinsi Papua dilakukan.
Retoris	Berita ini memakai retorika emosional untuk menunjukkan dukungan yang besar dari masyarakat Papua terhadap kegiatan Garda Puma dan Puan Maharani. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan pembaca secara positif.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Dalam analisis Teori Dekonstruksi, Garda Puma dan GPMN berpotensi mempengaruhi opini publik dan dukungan untuk Puan Maharani, tetapi dukungan ini tidak selalu mencerminkan pandangan masyarakat Papua secara keseluruhan. Meskipun pembentukan DPD Garda Puma dan pelantikan jajaran kepengurusan GPMN dapat memperkuat basis dukungan Puan Maharani di wilayah Papua, Analisis Teori Hegemoni menunjukkan adanya upaya pembentukan hegemoni oleh Garda Puma dan GPMN melalui media Mudanews untuk memperkuat posisi Puan Maharani dan PDIP di wilayah Papua. Namun, hegemoni tidak hanya dilihat dari dukungan yang besar, tetapi juga dari bagaimana Puan Maharani memperjuangkan kepentingan masyarakat Papua.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

4. Analisis Framing Berita Solopos

Arief Budisusilo, Presiden Direktur dari perusahaan media online Solopos, kerap membagikan postingan di Instagram yang menunjukkan kedekatannya dengan tokoh politik dari PDIP. Hal ini menimbulkan indikasi adanya kepentingan politik dalam memberitakan tokoh politik dari PDIP di Solopos.

Gambar 1 Postingan di Akun Media Sosial Instagram Milik CEO Solopos
(Sumber: Instagram Arif Budisusilo, 2022)

Dalam era digital yang semakin berkembang, peran media online seperti Solopos dalam membentuk opini masyarakat semakin penting. Namun, di saat yang sama, kebebasan pers dan independensi media sulit dijaga, terutama jika media tersebut terkait dengan kepentingan politik. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap Solopos untuk mengetahui apakah media tersebut mampu memberikan berita yang netral dan obyektif, atau justru cenderung memberikan liputan yang memihak pada PDIP. Berikut analisanya:

Tabel 9 Berita Solopos Berjudul *"Makan Siang di Loji Gandrung Solo, Puan Maharani 2 Kali Masuk Kamar Bung Karno"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Artikel ini menyoroti kedekatan Puan Maharani dengan Bung Karno melalui pengulangan frasa "masuk kamar Bung Karno". Artikel ini menguatkan framing tentang hubungan politik antara keluarga Bung Karno dan PDIP serta memuji keberhasilan Puan Maharani dalam meneruskan semangat politik dari Bung Karno. Artikel ini juga menggunakan kutipan langsung dari Puan Maharani untuk memberikan kesan personal dan kepercayaan diri pada fakta yang disampaikan.
Skrip	Artikel itu mudah dipahami dengan skrip naratif yang jelas. Berisi tentang interaksi Puan Maharani dengan kamar Bung Karno pada acara makan siang di Loji Gandrung Solo. Terdapat kutipan langsung dari Puan Maharani yang memberikan kesan personal. Namun, Solopos cenderung menampilkan sisi positif dari Puan Maharani, yang bisa mempengaruhi persepsi pembaca tentang tokoh politik dan partai politik yang diwakilinya
Tematik	Solopos menonjolkan dua topik utama dalam analisis tematik, yakni politik dan sejarah. Solopos mengeksplorasi sejarah Loji Gandrung Solo yang dihubungkan dengan Bung Karno, dan menekankan kunjungan Puan Maharani sebagai tokoh

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

	politik yang penting. Tematik politik juga tercermin dalam berita ini, terutama pada fokus PDIP, partai politik yang dipimpin oleh Puan Maharani.
Retoris	Solopos menggunakan teknik retoris seperti bahasa emosional pada judul berita dengan kata "Bung Karno" untuk memperkuat kedekatan Puan Maharani dengan tokoh penting dalam sejarah Indonesia. Mereka juga menggunakan teknik retoris untuk membangun citra positif Puan Maharani, menggambarkan bahwa dia sangat menghargai sejarah dan ingin menjaga warisan sejarah bangsa, yang terlihat dari perhatiannya pada kamar Bung Karno.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Tabel 10 Berita Solopos Berjudul *"Disebut Satu-Satunya yang Punya Tiket Capres 2024, Puan Maharani: Alhamdulillah"*

Perangkat Framing	Hasil Analisa
Sintaksis	Teks berita ini menekankan bahwa Puan Maharani adalah tokoh yang potensial sebagai calon presiden pada 2024. Penggunaan kata "satu-satunya" dan "punya tiket capres" juga memperkuat persepsi bahwa ia adalah calon presiden yang paling potensial. Penggunaan kata "Alhamdulillah" pada akhir teks dapat mempengaruhi cara pembaca memandang Puan Maharani, menggambarkan bahwa ia beruntung dan diberkati dalam hal politik.
Skrip	Berita ini memuji Puan Maharani dan cenderung memberikan pandangan positif terhadapnya. Teksnya tidak menghadirkan sudut pandang yang kritis atau berbeda terhadap Puan Maharani.
Tematik	Berita ini berfokuskan pada pernyataan dan dukungan tokoh politik terhadap Puan Maharani sebagai calon presiden, memainkan peran penting dalam membentuk opini publik tentang tokoh politik. Namun, analisis menunjukkan kecenderungan framing yang dapat mempengaruhi pemahaman isu-isu politik. Berita ini mempromosikan narasi mendukung Puan Maharani sebagai kandidat presiden, dengan sedikit ruang untuk sudut pandang yang berbeda atau kritik terhadapnya.
Retoris	Berita ini membangun pandangan positif terhadap Puan Maharani sebagai calon presiden potensial di Pemilu 2024 melalui penggunaan retoris yang kuat. Retoris yang digunakan secara keseluruhan sangat kuat dalam membentuk pandangan positif terhadap Puan Maharani.

(Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023)

Kedua artikel berita ini berusaha membangun hegemoni melalui narasi tentang Puan Maharani, politikus senior dari PDIP dan cucu dari Presiden Soekarno. Artikel pertama menggunakan sejarah dan warisan nasional untuk membangun citra positif Puan Maharani dan PDIP, sementara artikel kedua mencoba membangun citra positif Puan Maharani sebagai satu-satunya calon presiden yang memiliki tiket untuk Pilpres 2024, meskipun klaim ini tidak didukung dengan fakta yang konkret. Dalam kaitannya dengan teori dekonstruksi, kedua artikel menunjukkan cara bahasa dan narasi digunakan untuk mempengaruhi persepsi publik tentang seorang politikus dan memperkuat posisi politik tertentu. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memperkuat posisi Puan Maharani dan PDIP dalam persaingan politik menuju Pilpres 2024 serta membangun pengaruh dan kekuasaan dalam masyarakat.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi

D. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa framing yang dilakukan cenderung positif terhadap Puan Maharani, terutama pada dua media daerah yang menggunakan narasi hiperbola. Di sisi lain, media online nasional lebih beragam dalam memframing dan minim retorika yang berlebihan dalam membangun narasi tentang Puan Maharani, sehingga terkesan lebih objektif meskipun memiliki kepentingan politik dalam membuat berita. Temuan ini menunjukkan bahwa media online memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pandangan publik terhadap Puan Maharani, terutama dalam konteks politik pemilihan presiden 2024. Framing positif terhadap Puan Maharani pada media daerah dengan narasi hiperbola mungkin dapat membentuk pandangan publik yang lebih menguntungkan terhadapnya, sedangkan framing yang lebih beragam dari media online nasional dan minim retorika yang berlebihan dapat memberikan pandangan yang lebih objektif tentang dirinya. Perlu diingat bahwa semua media memiliki kepentingan politik dalam membuat berita, yang dapat mempengaruhi objektivitas liputannya.

REFERENSI

Ahmad, S. D. (2018). *Politik, Media Massa, dan Kebohongan.* Surakarta: UNS Press.

Haris, A., Amalia, A., & Hanafi, K. (2022). Citra Politik Anies Baswedan di Media Massa. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 15-24.

Anshori, M. (2019. Konstruksi Realitas Media Online atas Pemberitaan "Raja Jokowi": Sebuah Analisis Framing. *Kalijaga Journal of Communication*, 1(1), 81-94.

Eriyanto. (2021). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Yogyakarta: LKiS.

Febriyanti, Z., & Karina, N. N. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146-155.

Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi.* Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Nezar, P., & Arief, A. (2009). *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siregar, M. (2019). Kritik Terhadap Teori Dekonstruksi Derrida. *Journal of Urban Sociology*, 2(1), 65-75.

Soekanto, P., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Copyright © 2023 by Huma: Jurnal Sosiologi